

**STATUS HUKUM EHang216 SEBAGAI
KENDARAAN UDARA OTONOM DI INDONESIA**

SKRIPSI



OLEH :

RATU SEMA RUVA MEROCETA

NPM :18300008

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS HUKUM

2024

**STATUS HUKUM EHang216 SEBAGAI
KENDARAAN UDARA OTONOM DI INDONESIA**

SKRIPSI



OLEH :

RATU SEMA RUVA MEROCE TA

NPM :18300008


SURABAYA, 31 JANUARI 2024

MENGESAHKAN,

DEKAN,


**Dr. UMI ENGGARSASI,SH.,
M.Hum.**

PEMBIMBING,


**MASITHA TISMANANDA
KUMALA, S.H.,M.H.**

STATUS HUKUM EHang216 SEBAGAI KENDARAAN UDARA OTONOM DI INDONESIA

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN :

OLEH :

RATU SEMA RUVA MEROCE TA

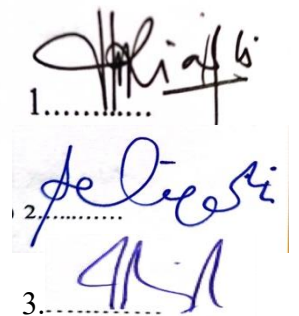
NPM :18300008

TELAH DIPERTAHANKAN
DIDEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI,

1. Dr. RIA TRI VINATA,SH.,LLM. (KETUA)
2. Dr. PENI JATI SETYOWATI,SH.,MH (ANGGOTA)
3. MASITHA TISMANANDA KUMALA,SH,MH. (ANGGOTA)

1.....
2.....
3.....



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih yang tiada tara kepada orang tua saya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, serta do'a yang selalu menyertai saya, sehingga skripsi yang berjudul "*Status Hukum EHang216 Sebagai Kendaraan Udara Otonom Di Indonesia*" dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak atas segala bantuan, nasehat, bimbingan, inspirasi saran dan juga kerjasamanya dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan
3. Dr. Dwi Tatak Subagyo, S.H., M.H selaku dosen wali saya yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan

4. Masitha Tismananda Kumala, SH., MH. selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah banyak membantu saya serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama bimbingan sehingga skripsi ini dapat segera terselesaikan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya telah mengajar, serta membimbing dengan baik selama saya mengikuti perkuliahan
6. Kepala Tata Usaha dan Staff jajarannya dari Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan dan bantuannya yang berkaitan dengan hal-hal administrasi selama mengikuti perkuliahan.

Hormat Saya

Penulis

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RATU SEMA RUVA MEROCETA

NPM : 18300008

Alamat : Lidah Kulon Rt. 04 Rw. 02 No. 09

No. Telp. (HP) : 0851-5997-7221

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Status Hukum Ehang216 Sebagai Kendaraan Udara Otonom Di Indonesia** ” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya skripsi tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggung jawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 31 Januari 2024

Yang menyatakan,

(RATU SEMA RUVA MEROCETA)

NPM : 18300008

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Status Hukum Ehang216 Sebagai Kendaraan Udara Otonom Di Indonesia ini menyelidiki mengenai kerangka hukum yang diperlukan untuk mengembangkan sistem mobilitas udara yang aman di Indonesia berdasarkan hukum internasional. Autonomous aerial vehicle (AAV) adalah sistem pesawat terbang yang awak pesawatnya digantikan oleh sistem komputer dan tautan radio sehingga dapat dikelola dari jarak jauh dari stasiun pemantauan yang ada di darat.

Dalam hal penulisan skripsi penulis memakai metode penelitian Normative, merupakan sebuah penelitian kepustakaan, yakni penelitian terhadap peraturan undang-undang dan daftar bacaan yang relevan dengan regulasi Kendaraan Udara Otonom dalam hukum penerbangan berdasarkan hukum internasional maupun hukum nasional Indonesia. Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya informasi yang beredar mengenai teknologi baru Ehang 216 sebuah kendaraan udara otonom yang saat ini telah ada di Indonesia tetapi belum memiliki regulasi untuk mengudara di Indonesia.

Dan berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam hukum udara belum ada aturan secara khusus yang mengatur Ehang 216 sebagai salah satu wujud alat transportasi udara, namun apabila melihat spesifikasi dan peruntukan Ehang, maka peraturan mengenai pesawat udara tanpa awak dapat digunakan sebagai sebuah rujukan. Penggunaan Ehang 216 sebagai alat transportasi udara dalam kesepakatan Internasional juga masih menjadi bahan pertimbangan di beberapa negara, perlu penelitian secara khusus untuk membentuk regulasi sebagai dasar hukum jika Ehang 216 bisa digunakan sebagai sebuah moda transportasi udara di Indonesia.

Kata Kunci : kekosongan hukum, Ehang 216, kendaraan udara otonom,

ABSTRACT

The research entitled Legal Status of the Ehang216 as an Autonomous Air Vehicle in Indonesia investigates the legal framework required to develop a safe air mobility system in Indonesia based on international law. Autonomous aerial vehicles (AAV) are aircraft systems whose aircrew is replaced by autonomous computer systems and a radio link, thereby managed remotely from a ground station.

In terms of writing the thesis, the author used the Normative research method, which is a library research, namely research on legal regulations and reading lists that are relevant to Autonomous Air Vehicle regulations in aviation law based on international law and Indonesian national law. The research is motivated by information circulating regarding the new technology of the Ehang 216, an autonomous air vehicle which currently exists in Indonesia but does not yet have regulations for flight in Indonesia.

And based on the results of this research, it can be concluded that in air law there are no specific regulations governing the Ehang 216 as a form of air transportation, but if you look at the specifications and designation of the Ehang, the regulations regarding unmanned aircraft can be used as a reference. The use of the Ehang 216 as a means of air transportation in international agreements is still being considered in several countries, special research is needed to form regulations as a legal basis if the Ehang 216 can be used as a mode of air transportation in Indonesia.

Keywords : legal vacuum, Ehang 216, Autonomous aerial vehicles (AAV)

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u>	I
<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>LEMBAR PERSETUJUAN</u>	III
<u>KATA PENGANTAR</u>	IV
<u>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</u>	VI
<u>ABSTRAK</u>	VII
<u>ABSTRACT</u>	VIII
<u>DAFTAR ISI</u>	IX
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Kerangka Konseptual.....	10
1.6 Metodologi Penelitian	16
1.7 Sistematika Penulisan	19
BAB II STATUS HUKUM EHANG 216 DALAM PERSPEKTIF HUKUM UDARA	
2.1 Status Hukum Ehang Berdasarkan Hukum Udara.....	21
2.2 Kelaikudaraan Ehang 216 Sebagai Alat Transportasi Dalam kesepakatan internasional 34	
BAB III PENGATURAN HUKUM EHANG 216 DALAM HUKUM NASIONAL INDONESIA	
3.1 Kekosongan Hukum Ehang 216 sebagai alat transportasi di Indonesia.....	43
3.2 Konstruksi Hukum Ehang 216 Sebagai Alat Transportasi Udara Dalam Hukum Nasional Indonesia 53	
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	75
4.2 Saran.....	76